

LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025



FILOSOFI MANAJEMEN

Mendapatkan Dukungan Masyarakat melalui Kegiatan Bisnis yang Jujur
誠実な企業活動を通じて 社会より支持を得る

4 DASAR
4つの礎



➤ BUDAYA R.E.K.S.A

Responsif
Effisien
Kepercayaan
Service
Antusias

➤ TEMA MANAJEMEN TAHUN 2025

- Dare to Change
- Strive for Growth, and
- Achieve Our Best to Create a New 'Us'

PT REKSA FINANCE

Rukan Permata Senayan Blok. B.03 dan B.05

Jl. Tentara Pelajar, RT/RW 009/007, Kel. Grogol Utara, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210,

Telp. (021) 57940652, 57941358

DAFTAR ISI

Gambaran Umum Laporan Keberlanjutan	1
BAB I Strategi Keberlanjutan	2
BAB II Ikhtisar Aspek Keberlanjutan	5
A. Kinerja Aspek Ekonomi	5
B. Kinerja Aspek Sosial	5
C. Kinerja Aspek Lingkungan	5
BAB III Profil Lembaga Jasa Keuangan	6
A. Visi & Misi Perusahaan	6
B. Budaya Perusahaan	7
C. Kepemilikan Saham	8
D. Demografi Karyawan	8
E. Wilayah Operasional Perusahaan	10
F. Kegiatan Usaha	12
G. Penjelasan Singkat Produk dan Jasa	13
H. Keanggotaan Asosiasi	15
I. Penghargaan Perusahaan	16
BAB IV Penjelasan Singkat Direksi	17
Komitmen dan Strategi Mewujudkan - Pembangunan Berkelanjutan	18
BAB V Tata Kelola Keberlanjutan	19
A. Struktur Tata Kelola Perusahaan	19
B. Prinsip Tata Kelola Perusahaan	19
C. Kompetensi Manajemen	21
D. Pengelolaan Risiko Berkelanjutan	22
BAB VI Kinerja Keberlanjutan	24
A. Uraian Kinerja Ekonomi	24
B. Uraian Kinerja Sosial	25
C. Uraian Kinerja Masyarakat	27
D. Uraian Kinerja Lingkungan	28
E. Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa - Keuangan Keberlanjutan	29

GAMBARAN UMUM LAPORAN KEBERLANJUTAN

Tentang Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan ini dibuat oleh PT Reksa Finance (“Perusahaan”) dalam menjalankan amanat Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Sepanjang Tahun 2025, perusahaan mengalami berbagai tantangan yang berdampak terhadap kegiatan usaha perusahaan. Namun begitu, perusahaan tetap menjalankan komitmennya dalam mendukung program Pemerintah khususnya mengenai keuangan berkelanjutan. Tahun 2025 perusahaan belum menorehkan hasil yang optimal, dengan mencatatkan pertumbuhan bisnis yang negatif. Laporan Keberlanjutan ini juga ditujukan bagi seluruh pemangku kepentingan perusahaan dalam mengelola tanggung jawab perusahaan dan pelaksanaan keuangan berkelanjutan di Indonesia.

PT Reksa Finance memanfaatkan tahun 2025 sebagai momentum dalam upaya memperbaiki kondisi internal perusahaan, meningkatkan penyaluran pembiayaan serta penagihan dengan meningkatkan kapasitas dan kualitas sumber daya manusia serta menyesuaikan beberapa kebijakan internal.

Standar Penyusunan Laporan Berkelanjutan Tahun 2025

Laporan Keberlanjutan PT Reksa Finance disusun dengan mendasarkan standar POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Dalam Laporan Keberlanjutan ini memuat informasi mengenai kinerja berkelanjutan dari perusahaan yang berhasil dihimpun untuk periode 1 (satu) tahun (1 Januari – 31 Desember 2025). Dan setelah laporan keberlanjutan ini diserahkan kepada OJK, perusahaan akan memuatnya juga dalam laman *web* perusahaan.

BAB I STRATEGI KEBERLANJUTAN

Indonesia merupakan salah satu negara dengan sumber daya alam yang sangat berlimpah, hutan hujan tropis yang luas, ketersediaan sumber daya air, dan keanekaragaman hayati yang besar. Maka, sumber daya alam Indonesia memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan dan pembangunan ekonomi Indonesia.

Guna mempercepat pelaksanaan keuangan berkelanjutan, berkaitan dengan Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST), Pemerintah telah berinisiatif dalam keuangan berkelanjutan melalui pengembangan *Roadmap* Keuangan Berkelanjutan Tahap II (2021 – 2025) yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari cetak biru pengembangan sektor jasa keuangan.

Inovasi maupun inisiatif Pemerintah dalam keuangan berkelanjutan dengan mengembangkan *Roadmap* Keuangan Berkelanjutan Tahap II yang mengintegrasikan 7 (tujuh) komponen dalam satu kesatuan ekosistem. Adapun 7 (tujuh) komponen keuangan berkelanjutan terdiri dari :



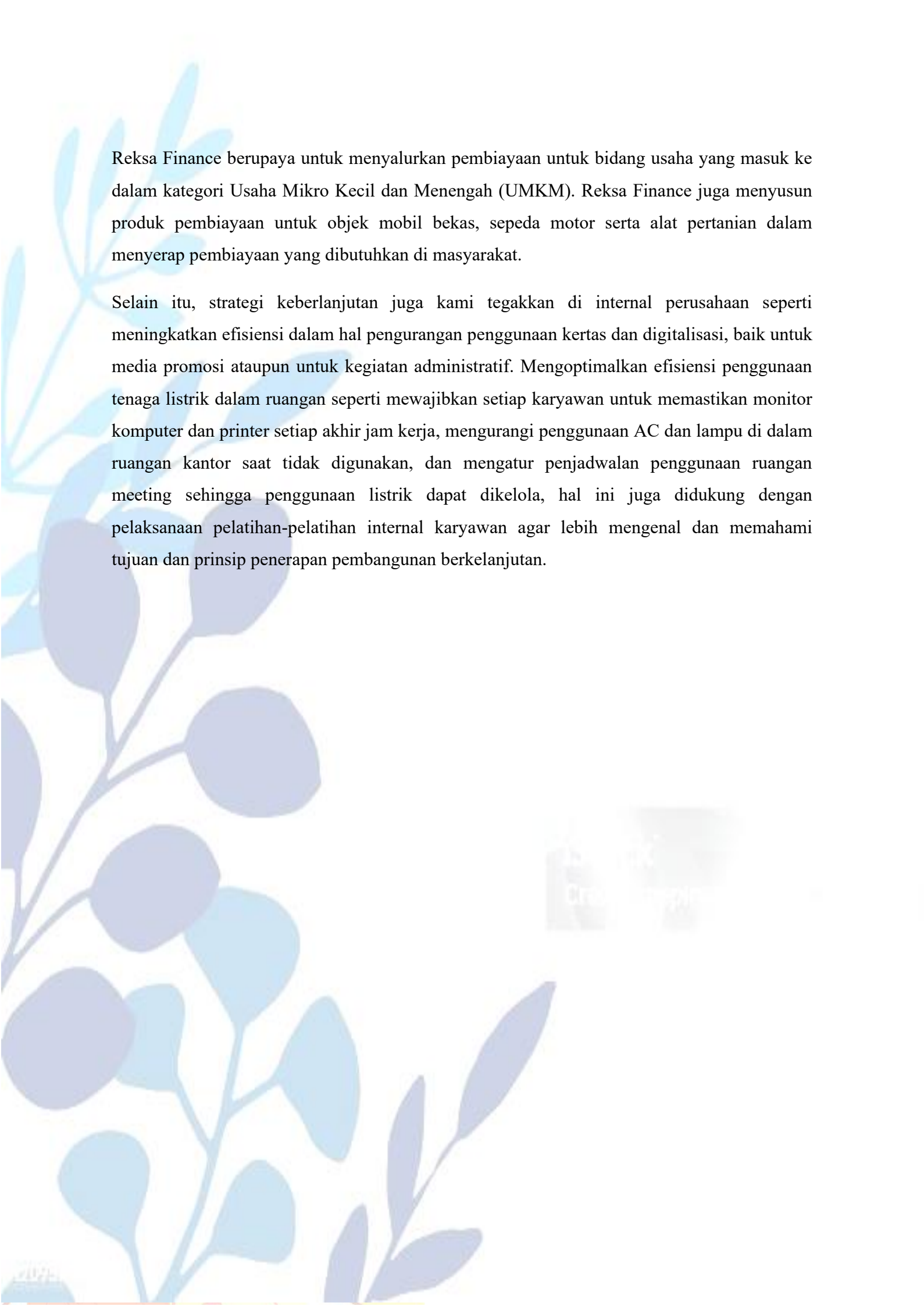
Gambar : Ekosistem Keuangan Berkelanjutan Indonesia

Ekosistem Keuangan Berkelanjutan Indonesia

Kebijakan	Menyediakan pengembangan berbagai kebijakan untuk mendukung keuangan berkelanjutan
Produk	Mengembangkan berbagai jenis produk dan layanan keuangan berkelanjutan
Infrastruktur Pasar	Mengembangkan infrastruktur teknologi dan informasi yang mendukung program keuangan berkelanjutan
Koordinasi Kementerian/Lembaga (K/L) terkait	Meningkatkan koordinasi dan pertukaran informasi antar kementerian/lembaga serta pemangku kepentingan lainnya
Dukungan Non-Pemerintah	Dukungan dari sisi <i>supply and demand</i> , dukungan riset (tenaga ahli, lembaga riset dan universitas), dan lembaga internasional untuk pengembangan inisiatif keuangan berkelanjutan
Sumber Daya Manusia	Mengembangkan kapasitas internal dan eksternal melalui program <i>capacity building</i> yang masif dan terstruktur
Awareness	Melalui pengembangan strategi komunikasi inisiatif keuangan berkelanjutan kepada industri keuangan, pemangku kepentingan terkait dan masyarakat

PT Reksa Finance sebagai salah satu lembaga pembiayaan yang memiliki jaringan yang luas menyadari bahwa untuk menjaga stabilitas perekonomian nasional, perlu memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Sebagai Lembaga Pemerintah yang berfungsi sebagai regulator bagi industri pembiayaan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah membentuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51 Tahun 2017, yang mana melalui peraturan ini, OJK sebagai badan regulasi mulai memfokuskan setiap lembaga jasa keuangan untuk dapat membantu mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

Reksa Finance berupaya membangun budaya keberlanjutan baik lingkup internal maupun eksternal meski terdapat tantangan dan berdampak besar untuk setiap aspek. Namun, perusahaan telah merumuskan strategi untuk dapat terus menunjang pencapaian inerja berkelanjutan perusahaan di masa mendatang karena menyadari bahwa peran sosial dan lingkungan hidup memiliki peran yang sangat penting bagi perkembangan perusahaan.



Reksa Finance berupaya untuk menyalurkan pembiayaan untuk bidang usaha yang masuk ke dalam kategori Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Reksa Finance juga menyusun produk pembiayaan untuk objek mobil bekas, sepeda motor serta alat pertanian dalam menyerap pembiayaan yang dibutuhkan di masyarakat.

Selain itu, strategi keberlanjutan juga kami tegakkan di internal perusahaan seperti meningkatkan efisiensi dalam hal pengurangan penggunaan kertas dan digitalisasi, baik untuk media promosi ataupun untuk kegiatan administratif. Mengoptimalkan efisiensi penggunaan tenaga listrik dalam ruangan seperti mewajibkan setiap karyawan untuk memastikan monitor komputer dan printer setiap akhir jam kerja, mengurangi penggunaan AC dan lampu di dalam ruangan kantor saat tidak digunakan, dan mengatur penjadwalan penggunaan ruangan meeting sehingga penggunaan listrik dapat dikelola, hal ini juga didukung dengan pelaksanaan pelatihan-pelatihan internal karyawan agar lebih mengenal dan memahami tujuan dan prinsip penerapan pembangunan berkelanjutan.

BAB II IKHTISAR ASPEK KEBERLANJUTAN

A. Kinerja Aspek Ekonomi

Keterangan	2025	2024	2023
Pembiayaan Baru (Audited)	409.786.827.318	424.448.504.836	481.072.264.520
Total Pembiayaan (Audited)	795.949.719.665	780.708.563.303	744.646.107.209
Acoount Baru	2.708	2.835	3.177
Total Account	7062	6.866	6.419
Aset	918.839.580.606	903.388.797.761	858.803.568.416

B. Kinerja Aspek Lingkungan

Keterangan	2025	2024	2023
Kertas (Stationery)	142.385.250	146.941.022	125.609.906
Listrik	391.375.448	425.713.070	396.973.279
Air	92.424.594	86.175.500	86.184.468

Seiring dengan perlambatan situasi pembiayaan di Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan tren yang menurun sejak tahun 2023, yang mana hal ini berdampak pada pertumbuhan bisnis usaha Perusahaan yang sejalan dengan dampak pada biaya operasional penggunaan kertas, air dan listrik secara nasional.

C. Kinerja Aspek Sosial

Keterangan	2025	2024	2023
Total Karyawan	272	334	316
Komisaris & Direktur	6	6	6
Karyawan Pria	213	254	240
Karyawan Wanita	59	80	76
Manager s.d 1 Level di bawah Direksi	35	37	34

Sepanjang tahun 2025 pertumbuhan pada industri pembiayaan mengalami perlambatan yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, PT Reksa Finance berupaya melakukan pengembangan baik pada level strategis maupun teknis sebagai bentuk adaptasi dengan kondisi perubahan pasar serta tantangan yang ada. Namun begitu, PT Reksa Finance tetap berkomitmen dalam berpartisipasi pada pertumbuhan dan perkembangan industri pembiayaan di Indonesia dengan dibuktikannya pertumbuhan dalam penyaluran pembiayaan kepada konsumen.

BAB III PROFIL LEMBAGA JASA KEUANGAN

PT Reksa Finance merupakan Lembaga Jasa Keuangan (LJK) di bidang pembiayaan yang didirikan pada tahun 2011. Perusahaan menyediakan berbagai fasilitas pembiayaan bagi calon debitur/debitur baik perseorangan maupun badan usaha. Segmen utama usaha perusahaan berfokus pada pembiayaan kendaraan bekas (mobil dan sepeda motor) dengan berbagai jenis pembiayaan diantaranya pembiayaan investasi, modal kerja dan multiguna. Perusahaan hadir dalam memberikan layanan produk dan/atau jasa yang berkualitas dan tepat sasaran serta mendukung perkembangan bisnis calon debitur dan/atau debitur.

Dengan distribusi 18 (delapan belas) Kantor Cabang yang tersebar di Pulau Sumatera, Pulau Jawa dan Pulau Kalimantan, diharapkan dapat mempermudah calon debitur/debitur dalam mengakses maupun memperoleh layanan dari PT Reksa Finance.

Adapun susunan manajemen PT Reksa Finance sebagai berikut :

KOMISARIS	<ol style="list-style-type: none">AKITAKA DOMOTO (Komisaris Utama) KEP-391/PL.02/2024 tanggal 12 September 2024BIBIT SAMAD RIANTO (Komisaris Independen) KEP-320/NB.11/2017 tanggal 16 Juni 2017
DIREKTUR	<ol style="list-style-type: none">IE TJIE SING (Direktur Utama) KEP-485/BL/2011 tanggal 22 Agustus 2011YASUHIKO HASHIMOTO (Direktur Operasional) KEP-673/NB.11/2016 tanggal 9 September 2016EDI YANTO (Direktur Kepatuhan) KEP-562/BL/2011 tanggal 24 Oktober 2011YOUICHI HIGASHIKATSURAGI (Direktur Keuangan) KEP-158/NB.11/2022 tanggal 25 Maret 2022

A. Visi dan Misi Perusahaan

VISI	Menjadi Perusahaan yang memiliki kualifikasi asset dalam kelompok perusahaan pembiayaan besar dan memiliki kualitas portofolio yang bagus
MISI	<ul style="list-style-type: none">• Berkontribusi positif dipasar pembiayaan dan turut serta dalam meningkatkan perekonomian nasional• Mengembangkan sumber daya manusia dan teknologi• Sebagai mitra usaha terbaik bagi stakeholder dan turut serta dalam peningkatan taraf hidup masyarakat

Perusahaan telah menetapkan visi dan misi sebagai pedoman penetapan strategi dalam kegiatan operasional. Visi adalah suatu gambaran keadaan yang ingin dicapai oleh Perusahaan pada masa yang akan datang. Sedangkan misi merupakan suatu pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan oleh Perusahaan dalam usahanya untuk mewujudkan visi Perusahaan tersebut. Misi juga merupakan suatu yang nyata untuk dituju dan menjadi garis besar dalam mencapai visi yang telah ditentukan tersebut.

B. Filosofi dan Budaya Perusahaan

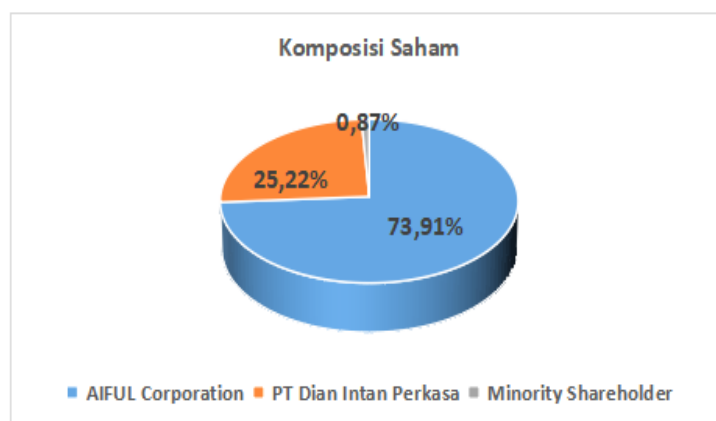


BUDAYA R.E.K.S.A

R	Responsif	Tanggap terhadap perubahan, bersikap profesional, kreatif, mandiri, komunikatif, dan selalu adaptif terhadap kondisi persaingan serta dapat melakukan pembaharuan proses kerja yang lebih produktif
E	Effisien	Rasa memiliki, cerdas dalam penggunaan sumber daya dan fokus kepada daya guna serta hasil guna berdasarkan fakta numerik sehingga dapat melakukan pengambilan keputusan secara objectif
K	Kepercayaan	Jujur, dapat dipercaya, bertanggungjawab dan disiplin
S	Service	Fokus kepada kepuasan pelanggan, melayani dengan baik terhadap internal maupun eksternal
A	Antusias	Selalu termotivasi, cepat tanggap, semangat dalam bekerja dan berorientasi pada hasil

C. Kepemilikan Saham

PT Reksa Finance adalah lembaga jasa keuangan yang merupakan bagian dari Holding Group Usaha Aiful Corporation dari Kyoto, Jepang. Adapun komposisi persentase kepemilikan saham PT Reksa Finance sebagai berikut:



Pemilik Saham		May-17		May-18		Dec-18	
		share		share		share	
AIFUL Corporation	JP	41,608	40,00%	93,617	60,00%	204,017	73,91%
PT Dian Intan Perkasa	IND	60,010	57,69%	60,010	38,46%	69,610	25,22%
Minority Shareholder	IND	2,401	2,31%	2,400	1,54%	2,400	0,87%
Total		104,019	100,00%	156,027	100,00%	276,027	100,00%

- Aiful Corp. adalah pemilik saham mayoritas atas PT Reksa Finance. Aiful Corp. merupakan Perusahaan yang bergerak di layanan keuangan yang berpusat di Jepang dan tersebar di berbagai negara seperti Thailand, China, Filipina dan Indonesia.
- PT Dian Intan Perkasa adalah Perusahaan yang dimiliki oleh Benjamin Jiaravanon.

D. Demografi Karyawan

Dalam mengelola sumber daya manusia, perusahaan perlu memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan tanpa memandang suku, agama, ras maupun gender. Dalam penempatan karyawan yang baik dan tepat, senantiasa dibutuhkan kinerja dan kompetensi individu yang bersangkutan.

1. Komposisi karyawan berdasarkan pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Tenaga Kerja								
		2025			2024			2023		
		L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
1	< SLTA	2	0	2	3	0	3	3	0	3
2	SLTA	91	3	94	108	4	112	98	2	100
3	Diploma	19	9	28	21	12	33	20	11	31
4	Sarjana	96	46	142	116	65	182	113	61	174
5	Pasca Sarjana	5	1	6	6	1	7	6	2	8
Grand Total		213	59	272	254	82	336	239	76	315

2. Komposisi Manajer s.d 1 (satu) Level dibawah Direksi

No	Departemen	Jumlah Manajerial s.d 1 Level dibawah Direksi		
		2025	2024	2023
1	Pemasaran	21	23	20
2	Operasional	1	1	1
3	Penagihan & Remedial	3	4	3
4	HRGA	1	1	2
5	Keuangan & Akutansi	3	3	3
6	Man. Risiko & Kepatuhan	1	1	1
7	Audit Internal	1	1	1
8	Legal	1	1	1
9	Teknologi Informasi	2	1	1
10	Analisis Kredit	1	1	1
Grand Total		35	37	34

3. Komposisi karyawan berdasarkan Departemen

No	Departemen	Jumlah Tenaga Kerja		
		2025	2024	2023
1	Pemasaran	77	100	91
2	Operasional	63	82	76
3	Penagihan & Remedial	89	101	95
4	HRGA	6	9	10
5	Keuangan & Akutansi	8	10	10
6	Man. Risiko & Kepatuhan	6	8	4
7	Audit Internal	4	7	7
8	Legal	2	2	2
9	Teknologi Informasi	6	6	7
10	Satuan Kerja Lainnya	11	11	13
Grand Total		273	336	315

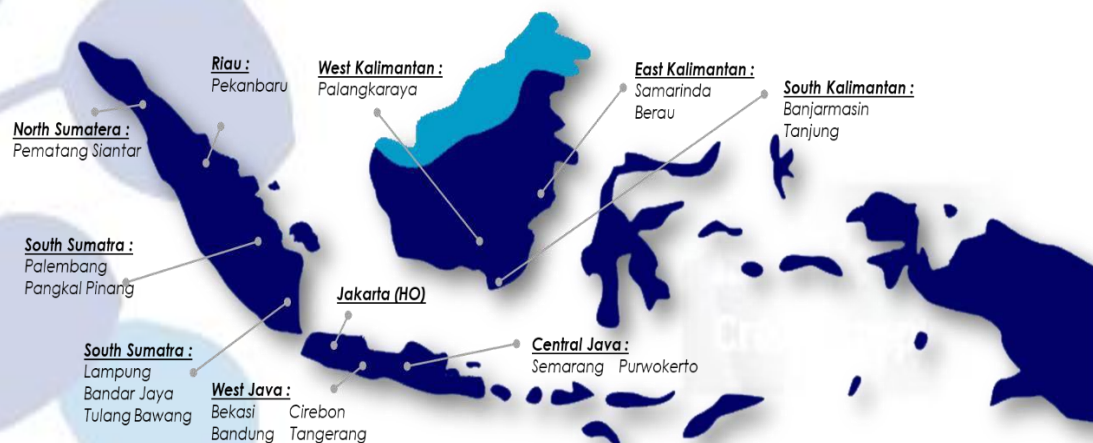
4. Komposisi karyawan berdasarkan usia

No	Data Usia Karyawan	Jumlah Tenaga Kerja								
		2025			2024			2023		
		L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
1	≤ 25 Tahun	8	2	10	9	6	15	11	7	18
2	> 25 - 35 Tahun	61	27	89	90	40	130	73	40	113
3	> 35 - 45 Tahun	83	24	107	98	30	128	107	23	130
4	> 45 Tahun	61	6	67	57	6	63	48	6	54
Grand Total		213	59	272	254	82	336	239	76	315

Komposisi usia karyawan pada tahun 2025, didominasi oleh kelompok usia >25 – 35 tahun (33%) dan >35 – 45 tahun (39%), dimana perpaduan dari kedua kelompok usia tersebut diharapkan dapat memberikan produktifitas yang optimal dalam pertumbuhan dan perkembangan bisnis perusahaan.

E. Wilayah Operasional

Dalam mengembangkan dan memperluas jaringan distribusi serta pemasaran, PT Reksa Finance telah memiliki 18 jaringan Kantor Cabang yang tersebar di Pulau Sumatera, Jawa dan Kalimantan.



Adapun daftar jaringan Kantor Cabang PT Reksa Finance sebagai berikut :

No	Kantor Cabang	Alamat
1	KC Pematang Siantar	Jl. Pdt. Justin Sihombing No. 9 B Kel. Siopat Suhu Kec. Siantar Timur 21136, (0622) 735-5162
2	KC Pekanbaru	Jl. Arifin Ahmad Kav. 23 No.90B Kec. Marpoyan Damai Pekanbaru 28282, (0761) 841-6716
3	KC Bandarjaya	Jl. Proklamator Raya No.B3 Bandar Jaya Timur Terbanggi Besar Lampung Tengah 34163, (0725) 526-0857
4	KC Lampung	Jl. Sultan Agung Ruko No. 28/I F Kel. Way Halim Permai Kec. Sukarame Kota Bandar Lampung 35133, (0721) 78-1878
5	KC Pangkal Pinang	Jl. Raya Koba Km. 6 Kel. Beluluk Kec. Pangkalan Baru Bangka Tengah 33684, (0717) 426-2561
6	KC Palembang	Jl. Residen Abdul Rozak Ruko No.06 Rt 045 Rw 009 Kel. Bukit Sangkal Kec. Kalidoni Palembang 30114, (0711) 561-5330
7	KC Tulang Bawang	Jl. Lintas Timur Unit 1 Kelurahan Agung Dalem Kec. Banjar Margo Kab. Tulang Bawang 34682, (0726) 772-1005
8	KC Bekasi	Ruko Rose Garden Blok RRG 2 No.20 RT 003/RW 017 Grand Galaxy City, Kel. Jakasetia, Kec. Bekasi Selatan Kota Bekasi 17147, (021) 82773003
9	KC Tangerang	Jl Pahlawan Seribu Ruko Golden Boulevard Blok D No 23, Kel. Lengkong Karya Kec. Serpong Utara Tangerang Selatan 15322 (021) 5316-0766
10	KC Bandung	Jl. Indrayasa No 134 Rt 001 Rw 008 Kel Cibaduyut Kec. Bojongloa Kidul Kota Bandung 40239, (022) 4282-6166
11	KC Cirebon	Jl. Brigjen Dharsono By Pass Komplek Ruko Harjamulya Indah Blok As No 2 Kel Tuk Kec Kedawang Kab Cirebon 45153, (0231) 22-6965
12	KC Purwokerto	Jl. Gerilya Ruko Karang Pucung No. 4 Purwokerto Selatan Banyumas 53142, (0281) 64-1618
13	KC Semarang	Jl. Lamper Tengah Raya Blok C No 8 Semarang 50161 (024) 671-6472
14	KC Banjarmasin	Jl. A Yani Km.9.4 Ruko No.5 Kel Mandarsari Kec. Kertak Hanyar Kab Banjar 70654 (0511) 325-3024
15	KC Palangka Raya	Jl.RTA Milono KM.2,5 Kel.Menteng Kec.Jekan Raya Kota Palangkaraya Kalimantan Tengah 73111, (0536) 427-4591
16	KC Samarinda	Jl. Sentosa No 277 Kelurahan Sungai pinang dalam kec. Sungai pinang Samarinda Kalimantan Timur 75124, (0541) 208-3563
17	KC Tanjung	Jl. Ir. P.H.M.Noor Rt.006 Kel. Mabuun Kec. Murung Pudak Kab Tabalong 71571, (0526) 202-2018
18	KC Berau	Jl. Diponegoro I, Kelurahan Gunung Panjang, Kecamatan Tanjung Redeb, Kab. Berau, (0554) 2712017

F. Kegiatan Usaha

PT Reksa Finance (dahulu bernama PT Reksaartha Pertiwi) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 34 tanggal 28 Juni 1984 dari Notaris Drs. Ngurah Rai, SH di Jakarta.

Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-5993.HT.01.01.Th.1984 tanggal 24 Oktober 1984.

Perubahan nama perusahaan dari PT Reksaartha Pertiwi menjadi PT Reksa Finance berdasarkan akta No. 4 tanggal 14 November 2006. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Laporan No.W7-00721.HT.01.04-TH.2007 tertanggal 19 Januari 2007.

Sesuai dengan akta No. 39 tanggal 24 April 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Yulia, S.H, MKn, notaris di Jakarta mengenai pernyataan keputusan rapat umum pemegang saham tahunan, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat AHU-AH.01.09-0218637 tanggal 2 Mei 2025.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan (akta No. 134 tanggal 26 Oktober 2015), ruang lingkup kegiatan perusahaan bergerak dalam bidang pembiayaan yang meliputi:

- Pembiayaan Investasi
- Pembiayaan Modal Kerja
- Pembiayaan Multiguna
- Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan

Selain itu, Perusahaan Pembiayaan dapat melakukan sewa operasi dan/atau kegiatan berbasis fee sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.

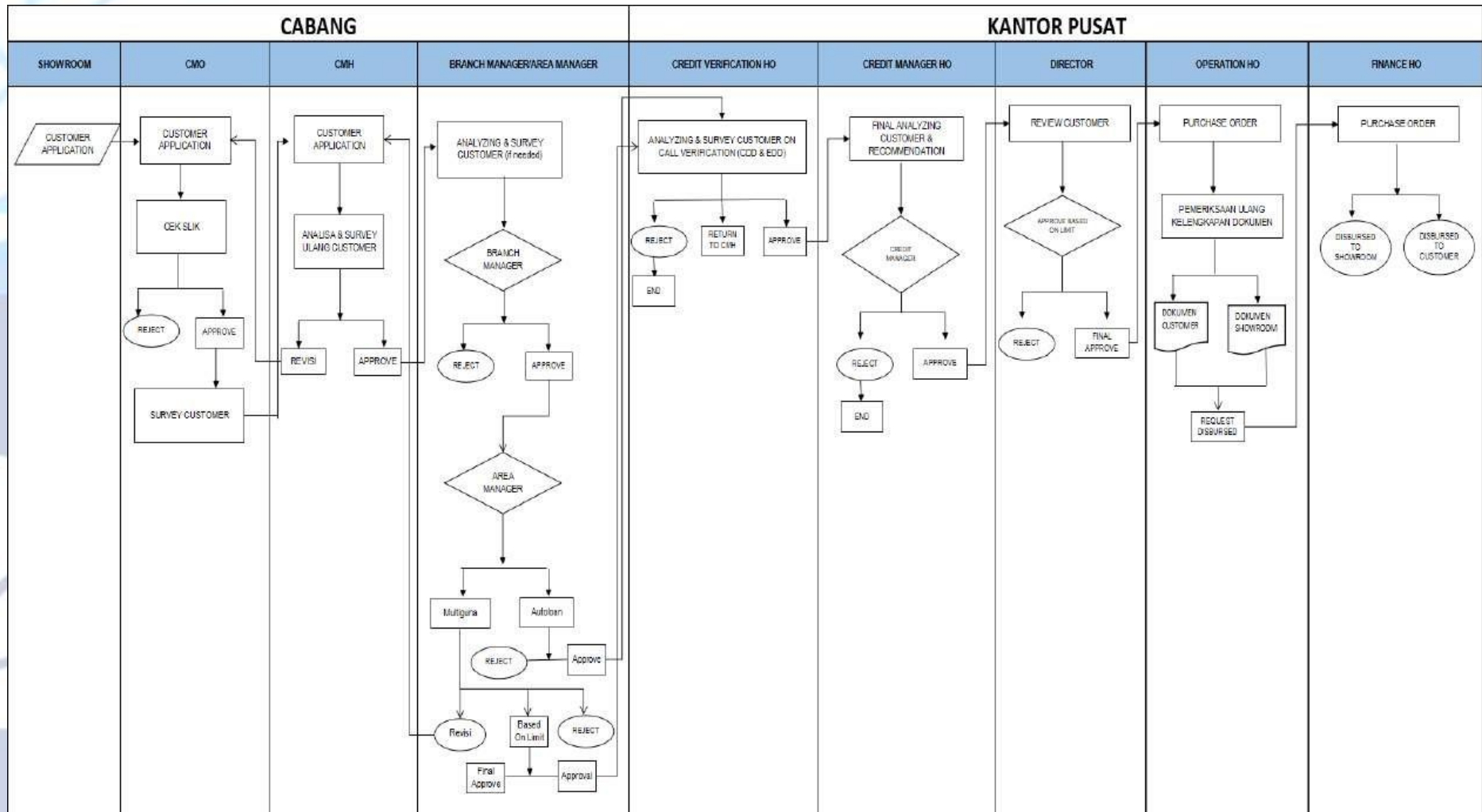
G. Penjelasan Singkat Produk dan Jasa

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan (akta No. 134 tanggal 26 Oktober 2015), ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang pembiayaan yang meliputi:

- Pembiayaan Investasi
- Pembiayaan Modal Kerja
- Pembiayaan Multiguna
- Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan

Selain itu, Perusahaan Pembiayaan dapat melakukan sewa operasi dan/atau kegiatan berbasis fee sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.

Skema Proses Pembiayaan



H. Keanggotaan Asosiasi

1. Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)



Reksa Finance telah memenuhi kewajibannya untuk ikut serta sebagai anggota asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) sesuai dengan POJK Nomor 35/POJK.05/2018 mengenai Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan yang menyatakan bahwa perusahaan pembiayaan diwajibkan menjadi anggota dari asosiasi terkait. PT Reksa Finance menyadari bahwa APPI merupakan wadah untuk bertukar informasi dan pikiran, serta mengadakan penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan/memajukan usaha jasa pembiayaan di Indonesia dan memberikan pendidikan/pelatihan kepada anggotanya untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan sumber daya manusia para anggotanya.

2. Lembaga Pencatatan Aset - RAPINDO



Rapindo adalah Lembaga Pencatatan Aset sesuai POJK 47/POJK.05/2020. Rapindo adalah Badan Usaha yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI). Rapindo memusatkan perhatian pada pendaftaran aset yang merupakan jaminan dari Perusahaan Pembiayaan. Tujuan dibentuk Rapindo adalah untuk mendorong praktik bisnis di sektor jasa keuangan yang lebih sehat, transparan dan akuntabel. Kegiatan Rapindo didukung oleh Otoritas Jasa Keuangan – Industri Keuangan Non Bank (OJK – IKNB).

3. Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK)



Sebagaimana yang tercantum pada Pasal 4 Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan, bahwa salah satu tujuan dibentuknya OJK adalah mampu melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat. Apabila antara konsumen dengan Reksa Finance tidak terjadi kesepakatan terkait pengaduannya, maka konsumen akan dipermudah untuk meneruskan upayanya kepada LAPS yang terdaftar di OJK. Dengan sistem terintegrasi ini, para pihak dapat memantau keseluruhan kegiatan untuk memastikan bahwa penanganan pengaduan dan penyelesaian sengketa telah terlaksana secara efektif dan efisien sesuai ketentuan OJK.

I. Penghargaan PT Reksa Finance



1. PT REKSA FINANCE memperoleh peringkat “Sangat Baik” dari Infobank selama 10 tahun berturut-turut sejak tahun 2004 – 2014 dan tahun 2022
2. PT Reksa Finance memperoleh predikat “Perusahaan Multifinance Terbaik” untuk aset 250 Miliar dari Indonesia Multifinance Award (IMA) tahun 2013.
3. PT Reksa Finance memperoleh predikat “Perusahaan Multifinance Terbaik” untuk aset 250 - 500 Miliar dari Investor Award tahun 2013.
4. PT Reksa Finance memperoleh predikat “Perusahaan Terbaik Nomor 1 Non Listed” dengan aset dibawah 1 Triliun dari Indonesia Multifinance Award (IMA) tahun 2014.

BAB IV PENJELASAN SINGKAT DIREKSI



Kami ingin menyampaikan apresiasi atas dukungan para pihak baik internal maupun eksternal yang diberikan sepanjang tahun 2025. Kami berharap kerja sama yang telah terjalin dari semua pihak dapat terus berlanjut di tahun 2026. Reksa Finance optimis bahwa bisnis akan tetap positif dan berkelanjutan di tahun 2026 meskipun terdapat tantangan yang muncul akibat ketidakpastian global di bidang ekonomi dan bidang lainnya.

Untuk menghadapi tahun 2026, Reksa Finance telah merencanakan dan menerapkan Tema Manajemen:

Do The Right Things Forward as One dengan strategi-strategi sebagai berikut:

1. Implementasi Strategi diversifikasi portofolio untuk memitigasi risiko dan mengoptimalkan profitabilitas,
2. Penerapan Manajemen Kredit Bermasalah (NPF) yang komprehensif di seluruh Departemen, mencakup perencanaan produk, underwriting, administrasi hingga penagihan,
3. Transformasi pengembangan sumber daya manusia yang selaras dengan tuntutan digitalisasi,
4. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai sistem yang berkelanjutan,
5. Implementasi Teknologi Informasi secara menyeluruh guna memastikan penggunaan yang efektif dan integrasi sistem yang penuh,
6. Pemeliharaan dan penguatan basis pendanaan yang berlandaskan kepercayaan.

Dengan strategi di atas, kami berharap pada tahun 2026 dapat meningkatkan laba dan mencapai pengembangan bisnis sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dengan tetap menjaga kepercayaan dari para pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Akhir kata, kami percaya bahwa melalui kolaborasi di tahun 2026, kita akan mendapatkan hasil sesuai dengan yang direncanakan.

Salam,
Direktur

Komitmen dan Strategi dalam Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan (akta No. 134 tanggal 26 Oktober 2015), ruang lingkup kegiatan perusahaan bergerak dalam bidang pembiayaan yang meliputi:

- Pembiayaan Investasi
- Pembiayaan Modal Kerja
- Pembiayaan Multiguna
- Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan

Selain itu, Perusahaan Pembiayaan dapat melakukan sewa operasi dan/atau kegiatan berbasis fee sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.

Perlu disampaikan pula dalam hal ini perusahaan hingga saat ini masih menjalankan kegiatan produk pembiayaan terhadap kendaraan bermotor roda 4 (empat) atau lebih dalam kondisi baru maupun bekas, dan kegiatan pembiayaan terhadap kendaraan bermotor roda 2 (dua) dimana produk tersebut dilakukan dengan jaminan BPKB sebagai bukti kepemilikan atas kendaraan bermotor tersebut serta menjalankan kegiatan pembiayaan terhadap alat pertanian.

Walaupun dari sisi kegiatan usaha perusahaan tidak memiliki kaitan dengan kegiatan pelestarian lingkungan hidup secara langsung, namun demikian untuk dapat mendukung kegiatan pembangunan berkelanjutan, perusahaan terus berupaya untuk merealisasikan berbagai kegiatan yang telah disusun dalam Rencana Bisnis Perusahaan.

BAB V TATA KELOLA KEBERLANJUTAN



Dalam melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance), Reksa Finance berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip dan peraturan perundang-undangan yang berlaku umum terutama peraturan perundang-undangan yang berlaku pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Komitmen ini diterapkan oleh Reksa Finance pada seluruh tingkatan dan jenjang organisasi yang bertujuan untuk meningkatkan dan mengoptimalkan kinerja Perusahaan bagi seluruh pemangku kepentingan dalam Perusahaan.

A. Struktur Tata Kelola Perusahaan

Struktur tata kelola perusahaan Reksa Finance telah mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yakni terdiri dari Organ Utama Perusahaan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang bertugas untuk mengambil keputusan penting sesuai dengan anggaran dasar, Dewan Komisaris yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus, dan Direksi bertugas menjalankan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan.

B. Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance (GCG)

T	TRANSPARANCY	Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi dan relevan mengenai Perseroan
A	ACCOUNTABILITY	Kesesuaian pengelolaan Perseroan terhadap pertauran perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat
R	RESPONSIBILITY	Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perseroan
I	INDEPENDEN	Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan dan pengaruh/tekanan dan pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat
F	FAIRNES	Keadilan dan kesehatan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan (stakeholders) yang timbul berdasarkan perpanjangan maupun peraturan perundang-undangan

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan di Reksa Finance dapat tercermin dari sebagai berikut :

- **Transparancy**

Direksi secara rutin melakukan rapat koordinasi setiap bulan dan Dewan Komisaris secara rutin melaksanakan rapat koordinasi setiap 3 (tiga) bulan serta rapat gabungan guna membahas penerapan terkait penyusunan dan implementasi Rencana Bisnis, Tingkat Kesehatan, Strategi Anti Fraud, Perlindungan Konsumen, Pengendalian Internal, APUPPT, Manajemen Risiko, keterbukaan laporan keuangan dengan melaporkan laporan keuangan pada surat kabar secara rutin setiap tahun dan koordinasi yang berkaitan dengan hal-hal strategis.

- **Accountability**

1. Reksa Finance telah memiliki Piagam/Charter Direksi dan Dewan Komisaris yang berisi kejelasan tugas, fungsi, wewenang dan tanggung jawab sebagai pedoman pelaksanaan.
2. Reksa Finance telah memiliki Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi dalam membantu tugas Dewan Komisaris.
3. Reksa Finance telah memiliki Unit Manajemen Risiko dan Kepatuhan, Audit Internal, serta fungsi pelaksana APUPPT.
4. Reksa Finance juga telah menunjuk Audit Eksternal (AP/KAP) sesuai dengan RUPS melalui rekomendasi Komite Audit kepada Dewan Komisaris berdasarkan OJK 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik di Sektor Jasa Keuangan.

- **Responsibility**

1. Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi telah memiliki Surat Keputusan *Fit & Proper* dari OJK.
2. Setiap bulannya Departemen melaporkan hasil kinerja berdasarkan target KPI yang telah ditentukan sebelumnya pada rapat koordinasi dan evaluasi dengan Direksi.
3. Pada setiap lini posisi dan jabatan, Reksa Finance memiliki pemisahan tugas dan wewenang yang jelas berdasarkan kebijakan dan prosedur yang berlaku.
4. Reksa Finance telah menjalankan tugas dan tanggung jawab berupa penyampaian laporan-laporan sesuai POJK baik melalui sistem (SILARAS, SLIK, APOLO, SIJINGGA, APPK, SIPO, SIGAP dan SIPEDULI) maupun fisik pada periode bulanan, triwulan, semester dan tahunan

5. Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa mengikuti kegiatan baik seminar/*workshop*/pelatihan dan sertifikasi sebagai syarat keberlanjutan dalam pemenuhan regulasi (*Refreshment Point* Pihak Utama).
6. Seluruh agunan debitur Reksa Finance telah didaftarkan Fidusia dan diasuransikan sebagai salah satu mitigasi risiko pembiayaan.

- **Independent**

1. Pengambilan keputusan dilakukan dengan cara mufakat, tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain yaitu dengan memperhatikan benturan kepentingan dan etika bisnis perusahaan (Filosofi Manajemen, 4 Dasar dan Budaya Reksa serta Compliance Day)
2. Reksa Finance senantiasa menjunjung tinggi visi dan misi perusahaan serta tema manajemen.

- **Fairness**

1. Reksa Finance senantiasa membuka akses terhadap informasi dan memberikan kesempatan kepada pemangku kepentingan untuk memberikan saran dan pendapat bagi kepentingan perusahaan.
2. Reksa Finance senantiasa memperhatikan hak-hak bagi karyawan dengan tetap menjaga kaidah dan peraturan perusahaan (PP).
3. Reksa Finance memberikan perlakuan yang setara dan tidak diskriminatif dengan memperhitungkan remunerasi dan nominasi (rasio gaji), kesempatan karir tanpa membedakan SARA dan kondisi fisik.
4. Sertifikasi Dasar Pembiayaan diwajibkan bagi seluruh level Manajerial dan Sertifikasi Dasar Penagihan bagi tenaga penagihan.
5. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan dilakukannya pelatihan/sosialisasi secara berkala yang berkaitan dengan kompetensi dan kebijakan di industri keuangan.

C. Kompetensi Manajemen

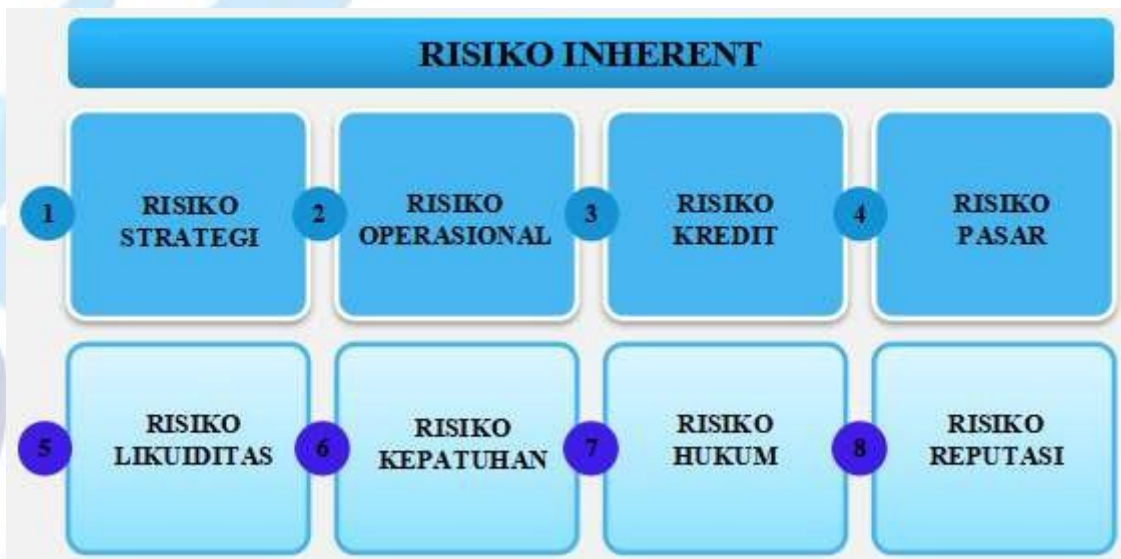
Dalam rangka meningkatkan kompetensi maupun wawasan bagi Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat dan karyawan terkait dengan penerapan tata kelola berkelanjutan, Reksa Finance telah memfasilitasi pelatihan dan pengembangan kepada seluruh tingkatan dan jenjang organisasi perusahaan dengan tujuan dapat menciptakan sumber daya manusia yang produktif dan memiliki daya saing.

D. Pengelolaan Risiko Berkelanjutan



Manajemen risiko merupakan serangkaian prosedur dan metodologi yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang timbul dari kegiatan usaha. Dengan ini, adanya manajemen risiko yang baik dalam perusahaan dapat mendukung proses usaha dan menjaga stabilitas bisnis perusahaan.

Dalam kegiatan bisnis, perusahaan dihadapkan beberapa risiko yaitu sebagai berikut:



PT. Reksa Finance menyadari bahwa penerapan manajemen risiko yang efektif dan baik sangat penting bagi perusahaan. Maka dari itu, penerapan manajemen risiko pada PT Reksa Finance disesuaikan dengan tujuan dan kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas kegiatan usaha perusahaan sesuai dengan POJK terkait tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan (LJK) Non-Bank.

Adapun penerapan manajemen risiko pada PT. Reksa Finance dilakukan paling sedikit dengan :

1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Kecukupan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko serta penetapan limit risiko.
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan risiko serta sistem manajemen risiko.
4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Permasalahan Hukum

Permasalahan atau perkara hukum yang telah PT Reksa Finance laporkan terhadap beberapa debitur yang melakukan *wanprestasi* sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Permasalahan Hukum	Jumlah Kasus	
	Perdata	Pidana
1. Telah mendapatkan putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap	23	19
2. Dalam proses penyelesaian di pengadilan dan di lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa (LAPS)	4	77

Selain perkara hukum di atas, PT Reksa Finance belum memiliki permasalahan penting lainnya terutama yang berkaitan terhadap keuangan berkelanjutan. Namun, saat ini PT Reksa Finance berupaya mengantisipasi beberapa permasalahan yang mungkin bisa terjadi, yaitu sebagai berikut:

1. Adanya penerapan keuangan berkelanjutan kepada setiap karyawan.

Dalam upaya penerapan keuangan berkelanjutan, PT Reksa Finance berupaya untuk memberikan pengetahuan dan kesadaran terkait keuangan berkelanjutan terhadap seluruh karyawan. PT Reksa Finance akan mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan-pelatihan terkait keuangan berkelanjutan.

2. Meningkatkan kesadaran kepada pemangku kepentingan lainnya untuk mendukung dan menerapkan keuangan berkelanjutan.

PT Reksa Finance berupaya mengajak debitur dan pemangku kepentingan lainnya untuk ikut serta dalam menerapkan keuangan berkelanjutan pada bidang usaha masing-masing. Upaya yang dapat dilakukan dengan memberikan informasi dan pengetahuan kepada debitur dan/atau pemangku kepentingan lainnya terkait keuangan berkelanjutan.

BAB VI KINERJA KEBERLANJUTAN



Keuangan Berkelanjutan adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

A. Uraian Kinerja Ekonomi

1. Kinerja Penyaluran Pembiayaan

Pembiayaan	2025	2024	2023
Penyaluran Pembiayaan Konsumen	409.786.827.318	424.448.504.836	481.072.264.520

2. Laba

Pembiayaan	2025	2024	2023
Perbandingan Laba Tahun Berjalan (Audited)	(36.241.266.701)	(34.130.372.909)	10.260.817.962

Realisasi total penyaluran pembiayaan pada tahun 2025 sebesar Rp. 409,7 M. Dimana pencapaian tersebut menunjukkan penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.

B. Uraian Kinerja Sosial

Perusahaan menjadikan karyawan sebagai investasi berharga dalam hal ini keberlangsungan dan perkembangan dari setiap karyawan wajib selalu dibimbing dalam prosesnya.



Hal ini berangkat dari pemahaman bahwa kesadaran SDM sebagai salah satu *stakeholders* yang secara langsung mendukung kegiatan operasional perusahaan. Sehingga dalam hal ini, kedudukan SDM merupakan cerminan perwakilan perusahaan yang secara langsung melayani para konsumen.

Dalam penanganan hubungan kerja dengan SDM, perusahaan selalu berpedoman pada peraturan perundang-undangan dan regulasi terkait yang berlaku. Dari sisi pelaksanaan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, perusahaan dalam kegiatan operasionalnya tidak melakukan perekrutan tenaga kerja di bawah umur serta tidak memberlakukan jam kerja wajib yang melanggar ketentuan yang telah ditetapkan.

Dari sisi pengembangan kualitas SDM, perusahaan dalam hal ini memberikan kesempatan kerja sama kepada siapa pun yang memiliki kompetensi dan integritas yang sesuai dengan nilai-nilai utama perusahaan.

Pengembangan yang dilakukan Perusahaan dilakukan dalam bentuk :

- a) Pelaksanaan Compliance Day setiap bulan
- b) Pelatihan rutin Management PT Reksa Finance
- c) Sosialisasi rutin Peraturan Internal (Kebijakan dan/atau SOP) maupun Eksternal (POJK kepada unit kerja terkait)
- d) Pelatihan pengenalan Perusahaan (Induction) PT Reksa Finance

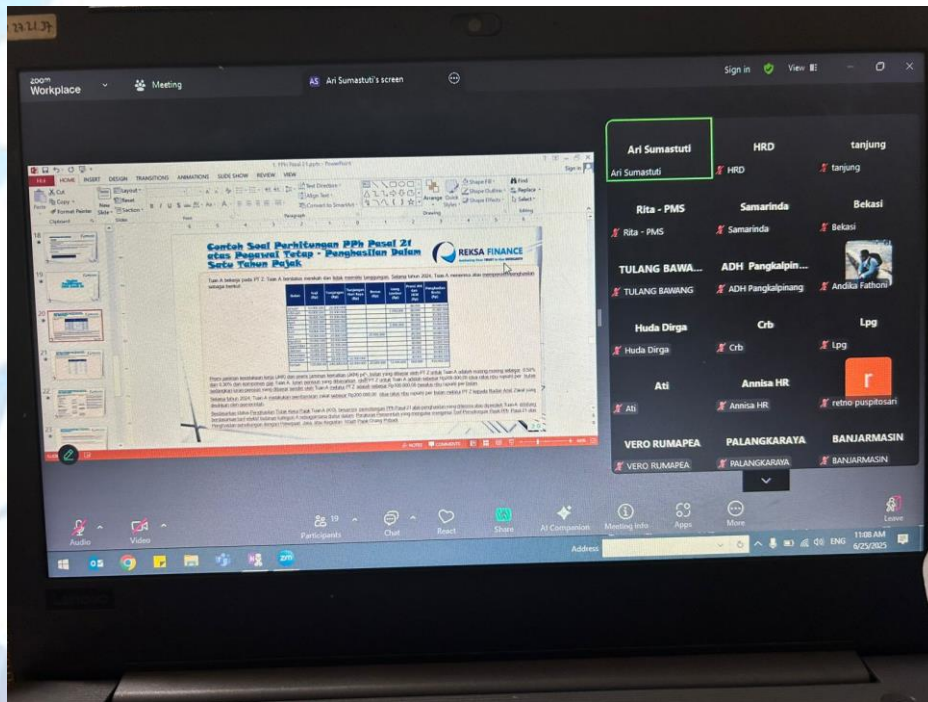
Pelaksanaan Sertifikasi yang sesuai dengan jadwal dari lembaga SPPI (Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia), yang berupa :

- a) Sertifikasi Direksi & Komisaris – yang ditujukan untuk Direksi dan Dewan Komisaris
- b) Sertifikasi Dasar Manajerial – yang ditujukan untuk Karyawan dengan level Manajer dan/atau Kepala Cabang.
- c) Sertifikasi Tenaga Penagihan – yang ditujukan kepada para karyawan internal bidang penagihan perusahaan.

Berikut ini adalah Dokumentasi Aktifitas Pelatihan Karyawan



Dokumentasi Pelaksanaan Webinar Sosialisasi



C. Uraian Kinerja Masyarakat

Perusahaan menjalankan beberapa program berkenaan dengan kegiatan kemasyarakatan yang diantaranya :

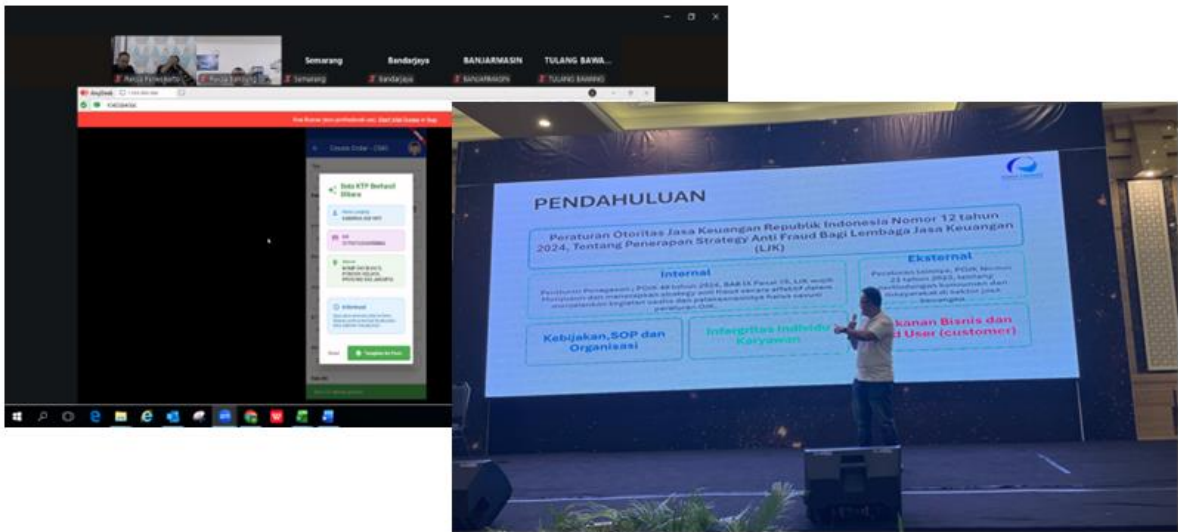
1. Literasi Keuangan

Perusahaan turut berperan aktif dalam memberikan edukasi mengenai keuangan di Indonesia kepada kelompok masyarakat. Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mengenai keuangan di masyarakat.

2. Inklusi Keuangan

Dalam pelaksanaan ini, Perusahaan pun berperan aktif dalam memasarkan produk dan jasa perusahaan guna menyerap penyaluran pembiayaan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat umum, dengan pemberian skema maupun kemudahan dalam hal mengakses layanan keuangan kepada masyarakat.

Dokumentasi Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan



D. Kinerja di Lingkungan Hidup

Perusahaan memahami bahwa kegiatan efisiensi penggunaan listrik selain memiliki manfaat secara tidak langsung terhadap lingkungan, namun pengaruh yang paling langsung dirasakan adalah adanya penurunan beban produksi dalam hal biaya listrik.

Salah satu upaya yang dijalankan perusahaan dalam tahap paling awal adalah tindakan efisiensi dalam proses operasional Perusahaan, sebagai berikut :



Penggunaan Air dan Listrik

- Membatasi penggunaan AC dan lampu ruangan saat jam istirahat
- Tidak menyediakan air minum dalam setiap ruang meeting

Penggunaan Kertas

- Menggunakan kertas bekas untuk administrasi internal
- Mencetak secara bolak balik untuk administrasi internal

Dalam penggunaan listrik dan kertas, pengeluaran biaya meurun dari tahun sebelumnya. Penurunan ini dipengaruhi dengan langkah dan upaya efisiensi biaya. Hal tersebut berdampak pada penurunan biaya dalam penggunaan listrik dan kertas pada kegiatan operasional perusahaan.

Adapun dalam penggunaan air, seiring dengan perkembangan bisnis dan kompleksitas diberlakukan kebijakan internal perusahaan dalam penghematan biaya penggunaan air yang juga menjadi faktor dalam biaya pengeluaran. Hal ini tercermin pada penurunan biaya pengeluaran dalam penggunaan air walaupun penurunan tidak signifikan. Namun hal tersebut merupakan suatu komitmen perusahaan dalam penghematan biaya.

E. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Bahwa dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan sebagaimana yang tercantum dalam Rencana Bisnis Tahunan telah menentukan rencana strategis perusahaan selama beberapa tahun ke depan untuk mendukung program keuangan berkelanjutan, sebagai berikut:

1. Jangka Pendek

Melakukan pembatasan penggunaan kertas untuk kegiatan yang bersifat administratif, serta mengurangi penggunaan tisu sebagai upaya dalam mendukung pelestarian hutan.

Melakukan pencatatan terhadap penggunaan kertas di perusahaan. Hal ini akan dimanfaatkan sebagai bahan studi terhadap kebutuhan kertas dari masing-masing unit kerja, sehingga perusahaan dapat membuat suatu rencana pembatasan penggunaan kertas sebagai bahan cetak dalam kegiatan operasional perusahaan.

- **Efisiensi penggunaan listrik dalam ruangan, seperti :**

- a) Mewajibkan setiap karyawan untuk mematikan monitor komputer, lampu ruangan, printer setiap akhir jam kerja dan jam istirahat

b) Mengurangi penggunaan AC di dalam ruangan kantor, dan mengatur penjadwalan penggunaan ruang meeting sehingga penggunaan listrik dapat di kelola.

- **Pelatihan Internal Karyawan terhadap Penerapan Berkelanjutan**

Berbagai pelaksanaan kegiatan pelatihan yang ditujukan baik kepada para karyawan kantor pusat maupun kantor cabang dilakukan secara rutin setiap tahunnya, sebagai bentuk pertanggung jawaban Perusahaan atas alokasi biaya pelatihan sebagaimana telah ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

2. **Jangka Panjang**

- Memberikan solusi produk pembiayaan yang dibutuhkan oleh masyarakat dan sesuai dengan prinsip keuangan keberlanjutan.
- Memiliki sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, kreatif, inovatif dan memiliki komitmen mengembangkan keuangan keberlanjutan dan penuh integritas serta melayani dengan hormat dan rendah hati.
- Berorientasi terhadap kemajuan dan perkembangan masa depan yang dinamis melalui keunggulan teknologi untuk memberikan keuntungan terbaik bagi seluruh stakeholder, sesuai prinsip keuangan keberlanjutan.

Sepanjang tahun 2025, perusahaan telah berusaha berkomitmen dalam menjalankan rencana jangka pendek guna mendukung pembangunan berkelanjutan, meskipun perusahaan sadar masih belum sempurna. Namun begitu, perusahaan akan terus menyesuaikan dengan kondisi perkembangan serta mempelajari konsep pelaksanaan sesuai Roadmap Keuangan Berkelanjutan.

Sekian.